



# PETUNJUK TEKNIS



SISTEM JEMPUT  
BOLA  
PERENCANAAN  
BERSAMA

## **Latar Belakang**

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah pada pasal 271 ayat (1) Kepala BAPPEDA kabupaten/kota melakukan evaluasi terhadap laporan hasil evaluasi perumusan kebijakan perencanaan strategik Perangkat Daerah kabupaten/kota sebagaimana dimaksud dalam Pasal 270 ayat (3), ayat (2) Dalam hal evaluasi dari hasil pemantauan dan supervisi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditemukan adanya ketidaksesuaian/penyimpangan, kepala BAPPEDA kabupaten/kota menyampaikan rekomendasi dan langkah-langkah penyempurnaan untuk ditindaklanjuti oleh Kepala Perangkat Daerah, ayat (3) Kepala Perangkat Daerah kabupaten/kota menyampaikan hasil tindak lanjut perbaikan/ penyempurnaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) kepada kepala BAPPEDA kabupaten/kota.

Perencanaan pembangunan daerah yang efektif dan efisien sangat bergantung pada kualitas dokumen Rencana Kerja (Renja) perangkat daerah. Dalam pelaksanaannya, tidak semua perangkat daerah memiliki kapasitas teknis yang memadai dalam menyusun dan melaporkan hasil pelaksanaan Renja. Hal ini dapat mempengaruhi sinkronisasi program, keterpaduan antar sektor, serta pencapaian target pembangunan daerah.

Dalam pelaksanaan asistensi dan monitoring-evaluasi ini terjadi beberapa kendala yaitu seringnya SKPD tidak hadir dan lambatnya pemenuhan permintaan data perencanaan. Pengumpulan dokumen Renja Perangkat Daerah yang tidak tepat waktu, hanya 1 SKPD yang mengumpulkan tepat waktu. Pelaporan monev di aplikasi SIMBA untuk SKPD garis koordinasi Bidang Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Ekonomi dan Infrastruktur hanya 62,5% yang menginput ke aplikasi. Monitoring dan evaluasi merupakan bagian penting dalam tahapan pelaksanaan pembangunan. Proses ini merupakan tahapan untuk menilai capaian kinerja kegiatan yang kemudian dilakukan reviu atas dampak yang ditimbulkan dari pencapaian kinerja tersebut. Pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah sangat penting dilakukan, sebagai proses pemantauan dan supervisi dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan pembangunan. Berdasarkan pembahasan secara internal dengan melihat juga kondisi dan permasalahan yang terjadi berdasarkan latar belakang diatas, maka muncul salah satu isu strategis untuk membuat sebuah inovasi yang dapat membuat perencanaan daerah lebih efektif maka dibuatlah suatu inovasi yang bernama Si Jempol Pertama yang merupakan akronim dari “Sistem Jemput Bola Perencanaan Tanggung Jawab Bersama”. Dalam upaya memecahkan permasalahan yang terjadi

dilakukan analisis yang mendalam terkait kondisi dan permasalahan sehingga nantinya bisa diupayakan langkah-langkah strategis dalam mengatasi masalah tersebut. Permasalahan yang muncul yang harus dikenali dari faktor-faktor yang menilai atau akar masalahnya. Dengan mengatasi permasalahan mulai dari tingkat dasar atau dari akar masalah maka diharapkan permasalahan tersebut segera bisa teratasi.

Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) perlu melaksanakan kegiatan asistensi penyusunan Renja serta monitoring dan evaluasi (monev) terhadap pelaksanaan Renja secara aktif dan langsung ke perangkat daerah (jepput bola). Pendekatan ini dilakukan untuk menjamin konsistensi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan dalam sistem pembangunan daerah.

Pada tahun 2024, Keunggulan/kebaharuan inovasi Si Jempol Pertama adalah melaksanakan jepput bola untuk kegiatan asistensi dokumen Renja yang awalnya hanya melaksanakan jepput bola untuk kegiatan monev. Keunggulan/kebaharuan inovasi Sijempol Pertama yaitu :

- A. Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi antar berbagai pihak
- B. Memberikan pemahaman terkait permasalahan dalam perencanaan pembangunan daerah
- C. Dapat menyatukan dan menyamakan pemahaman/persepsi berbagai pihak terkait
- D. Perencanaan pembangunan daerah berjalan tepat sasaran

## I. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dilaksanakannya program inovasi “Sijempol Pertama” adalah agar memudahkan dalam proses perencanaan pembangunan daerah yang efektif.

Tujuan dilaksanakannya program inovasi “Sijempol Pertama” adalah mempermudah dalam proses perencanaan pembangunan daerah agar menghasilkan perencanaan yang tepat sesuai dengan target yang ingin dicapai.

## II. SASARAN

SKPD garis koordinasi perencanaan ekonomi dan infrastruktur

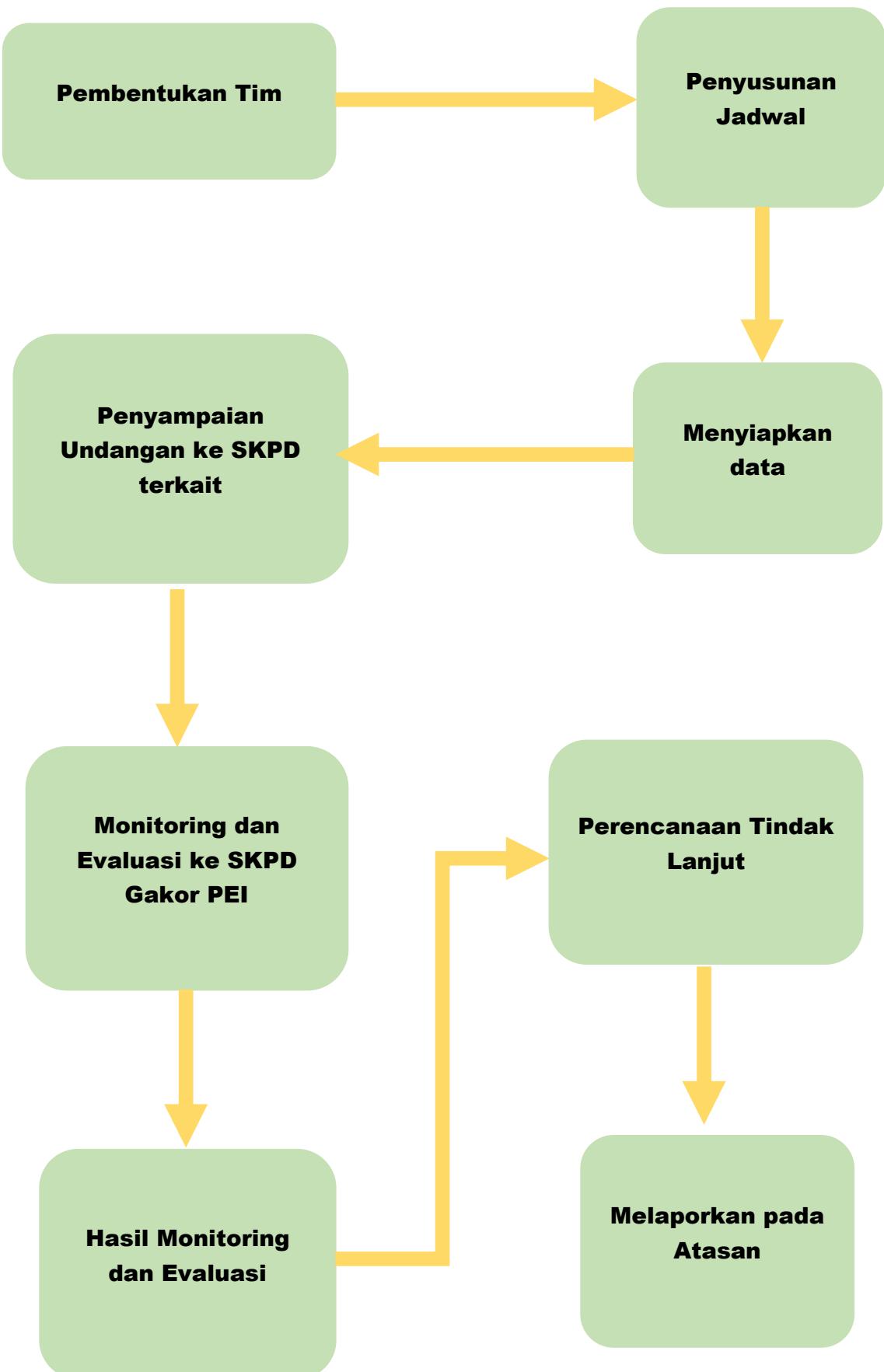
## III. RUANG LINGKUP

- a. Pembentukan dan pemantapan tim monitoring dan evaluasi
- b. Menyusun jadwal monitoring dan evaluasi
- c. Menyiapkan data perencanaan pembangunan daerah yang telah dibuat sesuai dengan target yang diinginkan sebagai acuan untuk disampaikan pada saat kegiatan Sijempol Pertama
- d. Pencatatan hasil monitoring dan evaluasi

## IV. URAIAN TUGAS

- a. Penyampaian undangan ke SKPD terkait
- b. Mendatangi SKPD terkait sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan
- c. Pelaksanaan Sijempol Pertama berupa monitoring dan evaluasi perencanaan pembangunan daerah yang telah dilaksanakan dinas-dinas terkait
- d. Merencanakan tindak lanjut.
- e. Melaporkan kepada atasan terkait permasalahan yang ada pada program inovasi Sijempol Pertama.

## V. ALUR



## VI. HAL-HAL YANG HARUS DISIAPKAN

Agar program Sijempol Pertama dapat berjalan maksimal ada beberapa hal yang harus disiapkan :

1. Melakukan koordinasi pelaksanaan Sijempol Pertama dengan pimpinan
2. Mempersiapkan tempat pelaksanaan yang dilengkapi dengan fasilitas computer, LCD, printer, kertas dan koneksi internet
3. Menyiapkan dokumen atau data-data yang diperlukan
4. Melakukan koordinasi dengan SKPD terkait mengenai teknis, maksud dan tujuan pelaksanaan Sijempol Pertama

## PENUTUP

Kegiatan Sijempol Pertama merupakan kegiatan yang dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait sehingga perencanaan pembangunan daerah selesai tepat waktu dan tepat sasaran. Kegiatan ini merupakan kegiatan strategis di Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Balangan yang meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan daerah.